

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Dari hasil observasi penelitian dan hasil wawancara dengan informan didapatkan 5 jenis tahapan pekerjaan pada lingkungan kerja di area pemadaman kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan yaitu:

- Persiapan keberangkatan
- Berangkat ke lokasi
- Persiapan alat di lokasi kebakaran
- Proses pemadaman
- Kembali ke markas

Dari 5 tahapan pekerjaan terdapat sumber bahaya diantaranya adalah jatuh dari tangga/ tiang, bertabrakan, terpleset, jatuh dari mobil, kecelakaan lalu lintas, ranting pohon/ kabel listrik di jalan, terbelit selang air, kerumunan warga, suhu udara yang panas, terbakar, tersengat aliran listrik, terkena reruntuhan bangunan, terpleset genangan air, benda tajam, menghirup asap yang mengandung zat-zat berbahaya, mata perih, ledakan bahan kimia, terjatuh dari mobil akibat kelelahan, dan kelelahan akibat proses pemadaman yang lama.

2. Penilaian risiko keselamatan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan memiliki tingkatan risiko mulai dari skor terendah hingga tertinggi. Berikut adalah tingkatan risiko dari sumber bahaya yang telah diobservasi oleh peneliti:

Risiko Ekstrim (*Ekstrim Risk*) : 15 - 25

Risiko Tinggi (*High Risk*) : 8 - 12

Risiko Sedang (*Moderate Risk*) : 3 - 6

Risiko Rendah (*Low Risk*) : 1 - 2

- a. Tingkatan risiko ekstrim (*ekstrim risk*) dalam range 15-25 pada pekerjaan petugas pemadam kebakaran adalah suhu udara yang panas di lokasi kebakaran yang bisa mencapai 600°c
- b. Tingkatan risiko tinggi (*high risk*) dalam range 8-12 pada pekerjaan petugas pemadam kebakaran adalah jatuh dari mobil karena kecepatan tinggi, kerumunan warga di lokasi kebakaran mengganggu mobilitas petugas, terbakar, tersengat aliran listrik, terkena reruntuhan bangunan, terkena benda tajam seperti kaca, besi, dan benda-benda lainnya, menghisap asap kebakaran yang mengandung zat-zat berbahaya, mata perih terkena asap dan debu, ledakan bahan kimia, dan kelelahan akibat proses pemadaman yang lama.
- c. Tingkatan risiko sedang (*moderate risk*) dalam range 3-6 pada pekerjaan petugas pemadam kebakaran adalah jatuh dari tangga atau tiang pemadam kebakaran ketika mendapatkan panggilan darurat, kecelakaan lalu lintas, pohon dan kabel listrik yang melintang di jalan membahayakan petugas yang duduk di atas mobil, terbelit selang air ketika mempersiapkan selang dari pompa ke lokasi kebakaran, terjatuh atau terpeleset karena genangan air

atau lokasi yang licin, dan terjatuh dari mobil karena kelelahan dan tingkat konsentrasi yang rendah.

- d. Tingkatan risiko rendah (*low risk*) dalam range 1-2 pada pekerjaan petugas pemadam kebakaran adalah bertabrakan dengan petugas lain dan terpeleat saat naik ke atas mobil damkar.

3. Pengendalian risiko yang sudah dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan pada petugas pemadam kebakaran adalah pemeriksaan rutin peralatan kerja, melakukan pelatihan, menggunakan sirine dan tanda peringatan bahaya saat menuju lokasi kebakaran, adanya SOP, APD (*fireman suit, fireman helmet, self-contained breathing apparatus, sarung tangan pemadam kebakaran, dan sepatu*), dan berkordinasi dengan pihak PLN, pihak kepolisian dan tokoh masyarakat saat terjadi kebakaran di lokasi kejadian

5.2. Saran

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan pada proses pemadaman kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan, maka saran dari penulis sebagai berikut:

1. Pihak instansi diharapkan memastikan semua petugas benar-benar memahami SOP yang berlaku yang mencakup pergerakan yang tertib dan terorganisir sehingga dapat mengurangi kebingungan dan mencegah tabrakan.
2. Pihak perusahaan mengadakan program latihan fisik yang terstruktur dan teratur, inspeksi rutin dan pemeliharaan kendaraan.

3. Pihak perusahaan lebih memperhatikan agar petugas selalu berada di dalam kabin belakang kendaraan selama perjalanan.
4. Menyediakan logistik seperti makanan dan minuman bagi petugas di lokasi kebakaran sangat penting untuk menjaga energi dan hidrasi mereka.
5. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan perlu meningkatkan pelatihan dan pendidikan terkait HIRARC, memperkuat dukungan manajemen, mengalokasikan sumber daya yang cukup, dan membangun budaya keselamatan yang kuat.
6. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan observasi dan analisis risiko Keselamatan dan kesehatan kerja secara menyeluruh pada metode kerja yang lainnya.

